

**PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR GENERASI Z DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN ANGKATAN 2023
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Cintia Sejahtaria Nadeak¹, Ellys Siregar²
Universitas Negeri Medan
e-mail : cintianadeak789@gmail.com, ellys@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Generation Z learning style characteristics and learning motivation on the academic achievement of students in the Office Administration Education Study Program, Class of 2023, Medan State University. The research employed an ex post facto design with a quantitative approach. The population consisted of 71 students, all of whom were taken as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires, which were first tested for validity using the Product Moment correlation and reliability using Cronbach's Alpha. Data were analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS version 26. The results showed that Generation Z learning style characteristics had a positive and significant effect on student's academic achievement, with a t-value of 5.882 > t-table 1.997 and a significance level of 0.000 < 0.05. Likewise, learning motivation had a positive and significant effect, with a t-value of 4.267 > t-table 1.997 and a significance level of 0.000 < 0.05. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.683 or 68.3%. These findings confirm that Generation Z learning style characteristics and learning motivation have a significant positive influence on the academic achievement of Office Administration Education students, Class of 2023, Faculty of Economics, Medan State University.

Keywords: *Generation Z learning styles, learning motivation, academic achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik gaya belajar Generasi Z dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi pPendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan angkatan 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 71 mahasiswa yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan angket yang telah diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*. serta reliabilitas dengan Cronbach Alpha. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda dengan bantuaj SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa memperoleh thitung sebesar 5.882 > ttabel 1.997 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Kemudian motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa memperoleh nilai thitung 4.267 > ttabel 1.997 dengan signifikansi 0.000 < 0.05, Selanjutnya untuk Koefisien determinasi

ditemukan nilai R square (R²) sebesar 0.683 atau 68.3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis diterima karena terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Kata kunci: Gaya Belajar Generasi Z, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik.

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi menjadi tahap baru dalam perjalanan akademik mahasiswa. Pada fase ini, banyak hal yang dirasakan berbeda dan penuh tantangan dibandingkan dengan masa sekolah menengah, baik dari segi kemampuan akademik, aktivitas organisasi, maupun lingkungan sosial. Secara akademis, mahasiswa baru perlu menyesuaikan diri dengan budaya belajar diperguruan tinggi agar mampu bertahan serta berkembang selama menempuh masa studi (Aini *et al.*, 2024:2).

Pada jenjang awal perkuliahan, mahasiswa perlu mengembangkan kebiasaan belajar secara mandiri mulai dari menemukan dan memahami materi. Selain itu, Mereka dituntut berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui diskusi dan Tanya jawab, memiliki keterampilan keterampilan menelaah jurnal ilmiah, serta mampu beradaptasi dengan beban tugas kuliah yang cukup padat (Sihombing *et al.*, 2023: 1). Dengan begitu, hal tersebut menunjukkan

bahwa karakter seorang mahasiswa berbeda dengan mahasiswa lainnya karena tiap mahasiswa memiliki tantangan yang berbeda, tergantung pada strategi belajarnya dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan data hasil sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 dapat diperhitungkan bahwa mahasiswa yang sedang menempuh program sarjana saat ini merupakan bagian besar dari Generasi Z, yaitu generasi yang lahir pada rentang tahun 1997 – 2012 dan jika dihitung rentang usia tertua saat ini adalah 28 tahun dan yang termuda berusia 13 tahun (BPS, 2020). Berbeda dengan generasi sebelumnya, Generasi Z lebih terbiasa belajar secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi, senang dengan pembelajaran berbasis visual dan interaktif, serta cenderung

memiliki perhatian atau fokus yang lebih pendek namun mampu melakukan *multitasking* dengan baik. Gen-Z terbiasa dengan penggunaan teknologi dan internet sejak usia dini, penggunaan teknologi yang masih membentuk karakteristik unik pada mereka, seperti *digital natives* yaitu penggunaan teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan hingga Gen-Z sering mendapatkan sarkasme “tidak dapat hidup tanpa *smartphone* layaknya oksigen untuk bernafas”; selain itu Gen-Z terkenal cukup ekspresif di dunia digital, baik melalui teks, gambar, maupun video; akibat paparan berbagai *platform* digital secara bersamaan sehingga mengasah kemampuan *multitasking* mereka, dan terbiasa dengan interaksi intens di media sosial (Wijoyo *et al.*, 2020:27).

Menurut Budianti (dalam Hayati, 2024:1), Generasi Z lahir pada masa ketika teknologi digital mengalami percepatan yang signifikan, menunjukkan kecenderungan untuk menginginkan segala sesuatu secara instan. Dalam konteks pendidikan, karakteristik gaya belajar Generasi Z sangat memengaruhi mereka dalam hal menyerap informasi dan menyelesaikan tugas akademik. Generasi Z dikenal memiliki hubungan yang sangat dekat dengan teknologi serta memiliki ketergantungan tinggi pada internet, baik untuk berinteraksi sosial, mengakses

pendidikan, maupun mencari informasi. Dengan karakteristik ini, penting bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan gaya belajar mereka dengan metode pembelajaran di perguruan tinggi sehingga mereka memperoleh hasil belajar/prestasi akademik yang tinggi dan optimal..

B. Metodologi Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate Kotak Pos No. 1589 Kode Pos 20221. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada relevansi subjek penelitian dengan fokus kajian, yaitu mahasiswa Generasi Z yang berada dalam lingkungan akademik. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2022:23) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan filosofi positivism yang digunakan untuk meneliti

sejumlah kelompok maupun sampel tertentu, mengumpulkan data dari instrumen penelitian, menganalisis data bersifat statistic untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dengan metode *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik gaya belajar Generasi Z dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Sugiyono (2022:136) menyatakan bahwa, populasi merupakan pengelompokan wilayah dalam suatu penelitian yang meliputi obyek atau subyek dengan ciri-ciri serta jumlah yang ditetapkan oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa karakteristik gaya belajar generasi Z berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan

Administrasi Perkantoran angkatan 2023 Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut: Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu $Y = 3.120 + 0.004X_1 + 0.005X_2 + e$.

Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z terhadap Prestasi Akademik dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh yaitu 0.004 yang artinya, jika karakteristik gaya belajar dimiliki mahasiswa Generasi Z meningkat sebesar 1% maka prestasi akademik akan bertambah sebesar 0.00%.

Hasil uji parsial (uji t) juga memperkuat temuan ini, dimana diperoleh t_{hitung} sebesar $5.882 > t_{tabel}$ 1.997 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z (X_1) diterima.

Hasil ini sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Kolb (1984:38-41) mengenai *Experiential Learning Theory*, yang menjelaskan bahwa gaya belajar memengaruhi bagaimana individu memahami, mengolah, dan mengaplikasikan pengetahuan. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital, sehingga mereka cenderung

mengandalkan pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan fleksibel (Prensky 2001:1-2).

Temuan ini sejalan dengan Wajdi et al 2024:2-4, yang menyatakan bahwa Generasi Z memiliki karakteristik belajar mandiri melalui media digital, ketertarikan pada media visual dan media interaktif, serta kecenderungan multitasking. Karakteristik ini terbukti mendukung mahasiswa dalam memahami materi secara cepat, misalnya melalui pemanfaatan platform digital seperti YouTube, *e-learning*, maupun media sosial akademik lainnya.

Selain itu gaya belajar yang fleksibel dan berbasis proyek juga turut mendorong capaian pembelajaran, terutama dalam kegiatan kolaboratif atau tugas aplikatif yang relevan dengan dunia nyata (Mansur & Ridwan, 2022:121-123). Hal ini juga sejalan dengan temuan Sari & Hidayat (2020:6-8) yang menegaskan bahwa kesesuaian gaya belajar dengan karakteristik mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, semakin mahasiswa mengerti dengan baik karakteristik gaya belajar Generasi Z yang dimiliki, semakin tinggi pula potensi pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu,

dosen perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik Generasi Z, misalnya melalui pemanfaatan media digital, pembelajaran interaktif, serta pendekatan berbasis proyek dan kolaboratif.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka telah diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan Motivasi Belajar berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 3.120 + 0.004X_1 + 0.005X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh, yaitu 0.005 yang artinya jika motivasi belajar meningkat sebesar 1% maka prestasi akademik akan bertambah sebesar 0.005%.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data melalui Uji Parsial (Uji T) juga mendukung hasil ini dengan nilai $t_{hitung} 4.267 > t_{tabel} 1.997$ serta nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik

mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Temuan ini mendukung pendapat Sardiman (2016:73) bahwa motivasi merupakan motor penggerak aktivitas belajar yang mengarahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki dorongan untuk berhasil, kebutuhan belajar, serta cita-cita yang jelas (Uno dalam Ali et al., 2022) akan menunjukkan usaha belajar yang lebih optimal, sehingga tercermin pada prestasi akademik yang tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Ardhiarisca & Wijayanti, 2024:272-273) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, serta (Fitri & Basri, 2022:610-612) yang menyatakan bahwa motivasi mampu meningkatkan prestasi akademik bahkan dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor determinan dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Pengaruh Karakteristik gaya Belajar Generasi Z dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti,

maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh positif dan signifikan antara Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut: hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi $Y = 3.120 + 0.004X_1 + 0.005X_2 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dianggap konstan maka Prestasi Akademik adalah sebesar 3.120 jika variabel Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z meningkat 1% maka Prestasi Akademik akan bertambah sebesar 0.004%. demikian juga dengan variabel Motivasi Belajar, jika motivasi belajar meningkat sebesar 1% maka Prestasi Akademik bertambah sebesar 0.005%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui seberapa besar variabel Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Akademik mahasiswa (Y), hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel

Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} 73.308 > F_{tabel} 3.13$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. artinya, kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Prestasi Akademik.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0.683 menunjukkan bahwa kontribusi Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dalam mempengaruhi Prestasi Akademik (Y) adalah sebesar 68.3%, sedangkan sisanya 31.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar fokus penelitian ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Generasi Z dengan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik dirinya, serta didukung oleh motivasi belajar yang tinggi, akan lebih mudah mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, meskipun gaya belajar sudah sesuai, prestasi tidak akan optimal apabila motivasi belajar rendah. Temuan ini mendukung pendapat Slameto (2015:52-60) yang menegaskan bahwa faktor internal seperti gaya belajar dan

motivasi merupakan aspek utama yang memengaruhi hasil belajar.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Wahid Maharon Yopan (2020:74-85) yang membuktikan bahwa gaya belajar dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Demikian pula, (Laksmi et al., 2023:40-42) menegaskan bahwa motivasi dan sikap belajar memberikan kontribusi penting terhadap capaian akademik Generasi Z. Dengan demikian, kombinasi gaya belajar yang sesuai dan motivasi yang kuat dapat dianggap sebagai faktor dominan dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik gaya belajar Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi

Perkantoran Angkatan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa mengenali serta menyesuaikan gaya belajarnya, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai.

2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, artinya mahasiswa dengan dorongan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik cenderung memiliki capaian akademik yang optimal.
3. Karakteristik gaya belajar Generasi Z dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh gaya belajar, tetapi juga ditopang oleh motivasi belajar yang mendukung dalam proses perkuliahan.

SARAN

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memahami karakteristik gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar dapat meningkatkan

efektivitas proses belajar. Selain itu, motivasi belajar juga perlu terus ditingkatkan melalui manajemen waktu yang baik, keterlibatan aktif dalam perkuliahan, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran.

2. Bagi Program studi/Dosen, Dosen dan pihak Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik gaya belajar mahasiswa Generasi Z. pemberian dorongan motivasi serta strategi pembelajaran yang menantang dan relevan dengan kebutuhan Generasi Z akan membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel independen, yaitu gaya belajar Generasi Z dan motivasi belajar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel lain yang juga memengaruhi prestasi akademik, seperti lingkungan belajar, penggunaan teknologi, manajemen stress atau dukungan sosial. Selain itu, penelitian dapat

menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Cahyaningrum, Apriliska, M., & Siswoyo, A. A. (2024). *Tantangan Mahasiswa Baru dalam Menyesuaikan Diri di Lingkungan Pertemanan Program Studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura*. 2(12).
- Akbar, H. I., Hapipi, & Mustari, M. (2024). Peran dan Tantangan Generasi Z sebagai Tenaga Pendidik dalam Menghadapi Era Digital. *Berajah Journal, Vol 2 No.9*, 615–624.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v4i9.477>
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Alruthaya, A., Nguyen, T. T., & Lokuge, S. (2021). The Application of Digital Technology and the Learning Characteristics of Generation Z in Higher Education. *ACIS 2021 - Australasian Conference on Information Systems, Proceedings*, 1–7.
- Ardhiarisca, O., & Wijayanti, R. R. (2024). Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember Angkatan 2021/2022. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 272–276.
- Binus, P. (2023, September 27). *Mengenal Generasi Z*. BINUS University. https://parent.binus.ac.id/2023/09/mengenal-generasi/?utm_source=chatgpt.com
- BPS. (2020). *Klasifikasi Generasi: Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)*. In *Bps. Sensus BPS*. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2>
- Coe, E., Cordina, J., Enomoto, K., Jacobson, R., Seshan, N., & Mei, S. (2023). *Addressing the unprecedented behavioral-health challenges facing Generation Z*. Company & McKinsey. <https://www.mckinsey.com/industries/healthcare/our-insights/addressing-the-unprecedented-behavioral-health-challenges-facing-generation-z/>
- Dr. Muh. Dahlan Thalib, M. A. (2019). *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual* (M. . Dr. Tanwir (ed.)). IAIN Parepare Nusantara Press e-mail:
- Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur’aniyyah. *Skripsi*, 11–13.
- Fitri, N. A., & Basri, H. (2022). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 609–618.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Fitriatin, N., Silfiyah, L., & Mamnun, A. (2023). *Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan*

- Pendidikan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melalui Keprofesionalan Dosen Khususnya di Fakultas Tarbiyah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13, 10–25. <https://doi.org/DOI:0.15642/jkpi.2023.13.2.10-25>
- Foundation, the A. E. C. (2024). *Statistics Snapshot: Generation Z and Education*. The Annie E. Casey Foundation. <https://www.aecf.org/blog/generation-z-and-education>
- Hayati, E. N. (2024). *Karakteristik Belajar Generasi Z dan Implikasinya terhadap Desain Pembelajaran IPS*. 4(8), 4–8.
- Hildawati, E. a. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengelolaan Analisa Data Statistik* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Huss, J. (2023). Gen Z Students Are Filling Our Online Classrooms: Do Our Teaching Methods Need a Reboot? *Journal of Scholarly Teaching*, 18, 101–112. <https://doi.org/10.46504/18202306hu>
- Iftode, D. (2020). Generation Z and Learning Styles. *SSRN Electronic Journal*, January 2019. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3518722>
- Ina Magdalena, Fatmawati, J. L. (2020). Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1962), 151–168.
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Laksmi, N. P. A. D. L. D., Widhiantara, K., & Moedy, E. R. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Sikap Bahasa, dan Kebiasaan Membaca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 6(2). <https://doi.org/10.47532/jic.v6i2.901>
- Lopez, E. N., & Abadiano, M. (2023). Understanding Generation Z, The New Generation of Learners: A Technological-Motivational-Learning Theory. *Journal of Harbin Engineering University*, 44(10), 770–784. <https://www.researchgate.net/publication/375328954>